

ABSTRAK

Tety Kuntari (1610310082), “Fenomena *Bullying* Siswa di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Analisis tentang Motif Perilaku *Bullying* Siswa”. Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) IAIN Kudus 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui gambaran bentuk-bentuk perilaku *bullying* siswa pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus pada tahun pelajaran 2019/2020. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor/motivasi apa saja yang mendasari siswa dalam melakukan *bullying* pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus pada tahun pelajaran 2019/2020. (3) Untuk mengetahui dampak perilaku *bullying* siswa pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, wali Kelas V, dan peserta didik Kelas V pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus. Adapun sumber data yang digunakan sumber data primer meliputi observasi dan wawancara kepada kepala madrasah, wali Kelas V dan peserta didik Kelas V. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk-bentuk perilaku *bullying* siswa pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 yaitu *pertama*, *bullying* fisik pelaku *bullying* VN sering melakukan serangan fisik seperti memukul dan menendang kepada korban *bullying* DF dan itu sering terjadi pada saat kegiatan salam-salaman sebelum masuk kelas, kegiatan do'a bersama, dan pada saat pergantian jam pelajaran. *Kedua*, *bullying* verbal dilakukan siswa dengan cara memanggil nama julukan, merendahkan bahkan mempermalukan korban, terjadi pada kegiatan belajar mengajar di kelas dan hampir dilakukan setiap hari karena sudah menjadi kebiasaan para siswa kelas V memanggil nama julukan (*name-calling*). *Ketiga*, *bullying nonverbal* dengan cara menjauhi atau mengucilkan temannya, sering terjadi pada siswa kelas V terutama pada para korban *bullying* DF dan LN, ini dibuktikan DF dan LN sering tidak diajak bicara oleh teman sekelasnya. (2) Faktor-faktor apa yang mendasari siswa dalam melakukan *bullying* pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 yaitu faktor internal (berasal dari dalam dirinya) dan faktor eksternal (berasal dari luar dirinya), Adapun faktor internal adalah karakteristik kepribadian, Intelegensi tinggi, kekerasan sebagai pengalaman masalah, perasaan berkuasa, dan kurangnya perhatian. Selanjutnya terdapat faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, dan kelompok teman sebaya. (3) Dampak perilaku *bullying* siswa pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 yaitu bagi korban *bullying* timbulnya rasa cemas, takut dan menurunnya motivasi dalam belajar, bagi pelaku *bullying* lahirnya tindakan kekerasan baru karena mendapat penguatan dan kurangnya penanganan di sekolah seperti sering mengganggu adik kelasnya, dan sering meminjam barang tanpa izin terlebih dahulu, bagi penonton *bullying* timbulnya rasa ketidaknyamanan di dalam kelas, dan rasa benci terhadap tersangka *bullying*.

Kata kunci: *bullying* siswa, motif, dampak